

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi data hasil penelitian untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik distribusi skor dari subjek penelitian masing-masing variabel yang diteliti, yaitu kinerja kepala sekolah dan disiplin kerja guru. Selanjutnya disajikan perhitungan persyaratan analisis, yaitu uji normalitas. Pada bagian akhir dilakukan pengujian hipotesis dan interpretasi hasil penelitian.

A. Deskripsi Data

Data yang dideskripsikan merupakan data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner dengan menggunakan instrumen-instrumen yang dikembangkan.

1. Tingkat Kinerja Kepala Sekolah

Rentangan skor jawaban responden pada variabel kinerja kepala sekolah berdasarkan hasil dari penyebaran angket terhadap 28 orang responden, untuk data kinerja kepala sekolah diperoleh rentangan skor antara 112¹ sampai dengan 146². Skor rata-rata 132,7³ modus 137,3⁴ median 137,75⁵. Skor rata-rata kinerja kepala sekolah sebesar 132,7 bila dibandingkan dengan skor ideal sebesar 146.

¹ Data lengkap ada dilampiran Tabel L.5.

² Data lengkap ada dilampiran Tabel L.8.

³ Data lengkap ada di Perhitungan Statistik Lampiran 3, poin A, bagian e.

⁴ Data lengkap ada di Perhitungan Statistik Lampiran 3, poin A, bagian f.

⁵ Data lengkap ada di Perhitungan Statistik Lampiran 3, poin a, bagian g.

Tingkat ketercapaian kinerja kepala sekolah didasarkan tingkat ketercapaian rata-rata dibandingkan dengan skor maksimum ideal dikategorikan sebagai berikut:

0 % - 20 % = Sangat Tidak Baik

21 % - 40 % = Tidak Baik

41 % - 60 % = Cukup Baik

61 % - 80 % = Baik

81 % - 90 % = Sangat Baik⁶

Tingkat ketercapaian kinerja kepala sekolah berdasarkan perhitungan rata-rata dibandingkan skor maksimum ideal dalam penelitian ini mencapai 90% termasuk dalam kategori sangat baik.

Deskripsi di atas bila disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Kinerja Kepala Sekolah

Interval Kelas	Fi	fr(%)
112-117	6	21%
118-123	0	0%
124-129	3	11%
130-135	4	14%
136-141	8	29%
142-147	7	25%
	28	100%

⁶Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 401.

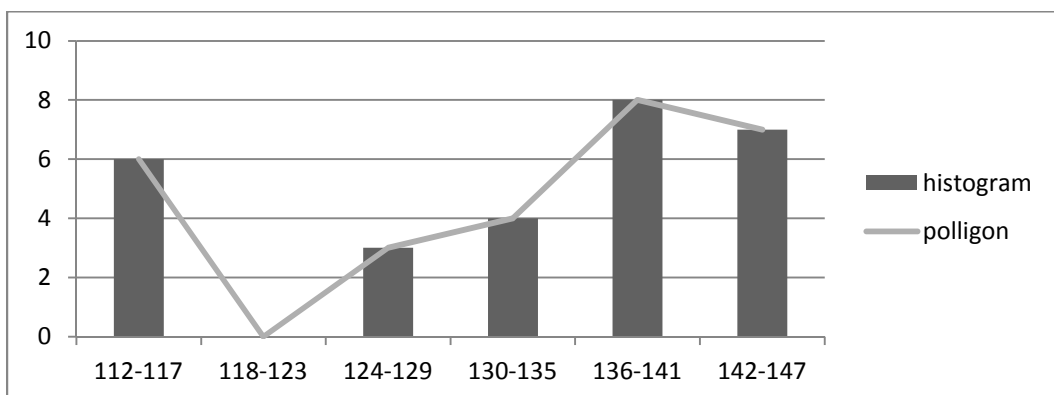
Tabel 4.1 menunjukkan distribusi frekuensi kinerja kepala sekolah dapat dijelaskan bahwa data nilai tertinggi 146 dan nilai terendah 112, menunjukkan batas bawah nyata dan batas atas nyata adalah frekuensi 111,5 –147,5. Ada 6 frekuensi pada kelas interval 112-117, tidak ada frekuensi (0) pada kelas interval 118 – 123, ada 3 frekuensi pada kelas interval 124 – 129, ada 4 frekuensi pada kelas interval 130-135, ada 8 frekuensi pada kelas interval 136-141, dan ada 7 frekuensi pada kelas interval 142-147.

Jadi distribusi tertinggi pada tingkat kinerja kepala sekolah, berada pada batas bawah nyata 135,5 yaitu 8 responden pada kelas interval 136 – 141, jika dipresentasikan yaitu sekitar 29% dari 28 responden, sedangkan distribusi terendah berada pada batas bawah nyata 117,5 – 123,5 yaitu 0 responden pada kelas interval 118 – 123 kalau dipresentasikan yaitu sekitar 0%.

Table distribusi di atas bila disajikan dalam bentuk histogram dan poligon seperti terlihat pada Gambar 4.1 di bawah ini:

Grafik 4.1

Histogram dan Poligon Kinerja Kepala Sekolah



Gambar 4.1 menunjukkan histogram frekuensi pertama batas nyata antara 111,5 – 116,5, frekuensinya berjumlah 6 orang. Histogram frekuensi kedua batas nyata antara 117,5 – 122,5, frekuensinya berjumlah 0 orang. Histogram frekuensi ketiga batas nyata antara 123,5 – 128,5, frekuensinya berjumlah 3 orang. Histogram frekuensi keempat batas nyata antara 129,5 – 134,5, frekuensinya berjumlah 4 orang. Histogram frekuensi kelima batas nyata antara 135,5 – 140,5, frekuensinya berjumlah 8 orang. Histogram frekuensi keenam batas nyata antara 141,5 – 146,5 frekuensinya berjumlah 7 orang.

2. Tingkat Disiplin Kerja Guru

Rentangan skor jawaban responden pada variabel disiplin kerja guru berdasarkan hasil dari penyebaran angket terhadap 28 orang responden, untuk data disiplin kerja guru diperoleh rentangan skor antara 80⁷ sampai dengan 139⁸. Skor rata-rata 119,85⁹ modus 126,3¹⁰ median 125,61¹¹. Skor rata-rata disiplin kerja guru sebesar 119,85 bila dibandingkan dengan skor ideal sebesar 139.

Tingkat ketercapaian disiplin kerja guru didasarkan tingkat ketercapaian rata-rata dibandingkan dengan skor maksimum ideal dikategorikan sebagai berikut:

0 % - 20 % = Sangat Tidak Baik

21 % - 40 % = Tidak Baik

⁷Data lengkap ada dilampiran Tabel L.6.

⁸Data lengkap ada dilampiran Tabel L.10.

⁹Data lengkap ada di Perhitungan Statistik Lampiran 3, poin B, bagian e.

¹⁰Data lengkap ada di Perhitungan Statistik Lampiran 3, poin B, bagian f.

¹¹Data lengkap ada di Perhitungan Statistik Lampiran 3, poin B, bagian g.

41 % - 60 % = Cukup Baik

61 % - 80 % = Baik

81 % - 90 % = Sangat Baik¹²

Tingkat ketercapaian disiplin kerja guru berdasarkan perhitungan rata-rata dibandingkan skor maksimum ideal dalam penelitian ini mencapai 86,22% termasuk dalam kategori sangat baik.

Deskripsi di atas bila disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Disiplin Kerja Guru

Interval Kelas	Fi	fr(%)
80-89	1	4%
90-99	2	7%
100-109	3	11%
110-119	6	21%
120-129	7	25%
130-139	9	32%
	28	100%

Tabel 4.2 menunjukkan distribusi frekuensi disiplin kerja guru dapat dijelaskan bahwa data nilai tertinggi 139 dan nilai terendah 80 menunjukkan batas bawah nyata dan batas atas nyata adalah frekuensi 141,5 –149,5. Ada 1 frekuensi

¹²Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 401.

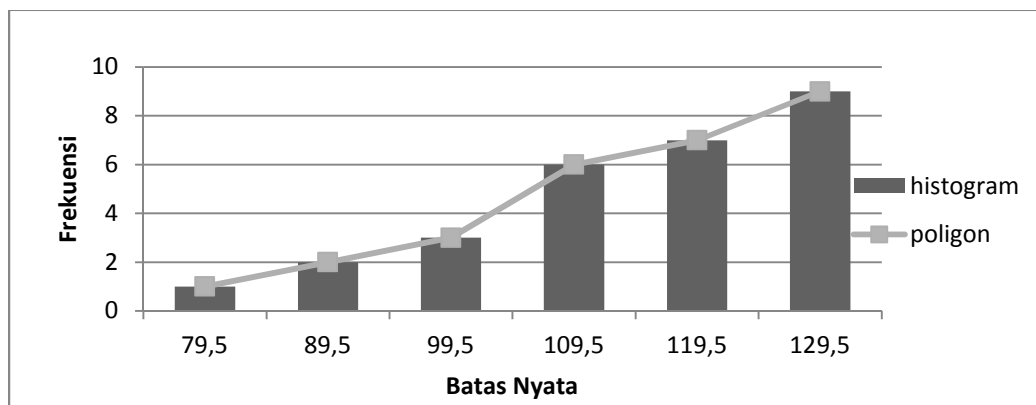
pada kelas interval 80-89, ada 2 frekuensi pada kelas interval 90-99, ada 3 frekuensi pada kelas interval 100-109, ada 6 frekuensi pada kelas interval 110 – 119, ada 7 frekuensi pada kelas interval 120-129, dan ada 9 frekuensi pada kelas interval 130-139.

Jadi distribusi tertinggi pada tingkat disiplin kerja guru berada pada batas bawah nyata 129,5 yaitu 9 responden pada kelas interval 130 – 139, kalau dipresentasikan yaitu sekitar 32% dari 28 responden, sedangkan distribusi terendah berada pada batas bawah nyata 75,5 yaitu 1 responden pada kelas interval 80 – 89 kalau dipresentasikan yaitu sekitar 4%.

Tabel distribusi di atas bila disajikan dalam bentuk histogram dan poligon seperti terlihat pada Gambar 4.2 di bawah ini:

Grafik 4.2

Histogram dan Poligon Disiplin Kerja Guru



Gambar 4.2 menunjukkan histogram frekuensi pertama, batas nyata 79,5-88,5 frekuensinya berjumlah 1 orang. Histogram frekuensi kedua, batas nyata 89,5-98,5, Frekuensi berjumlah 2 orang. Histogram frekuensi ketiga, batas nyata

99,5-108,5 Frekuensi berjumlah 3 orang. Histogram frekuensi keempat, yaitu antara 109,5 – 118,5. Frekuensi berjumlah 6 orang. Histogram frekuensi kelima, batas nyata 119,5 – 128,5. Frekuensi berjumlah 7 orang. Histogram frekuensi keenam, batas nyata 129,5 – 138,5. Frekuensi berjumlah 9 orang.

B. Uji Persyaratan Analisis Normalitas Data

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi dan korelasi. Sebelum pengujian dilakukan, perlu dilakukan pengujian persyaratan statistik agar hasil analisis regresi dapat digunakan untuk memperoleh kesimpulan yang dapat berlaku secara umum. Uji persyaratan yang dilakukan adalah uji normalitas.

Untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas dengan uji (Liliefors). Kriteria pengujian normalitas adalah H_0 ditolak jika $L_{o\text{ hitung}}$ lebih besar dari $L_{o\text{ tabel}}$, atau H_0 diterima jika $L_{o\text{ hitung}}$ lebih kecil dari $L_{o\text{ tabel}}$. Dengan diterimanya H_0 berarti data dalam penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal, jika H_0 ditolak berarti data berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.

1. Uji Normalitas Data Kinerja Kepala Sekolah (X)

Setelah dilakukan perhitungan diperoleh $L_{o\text{ hitung}}$ sebesar 0,152. Jika dikonsultasikan dengan tabel Liliefors pada taraf signifikansi 0,05 dan $N = 28$ diperoleh $L_{o\text{ tabel}} = 0,161$. Dengan demikian H_0 diterima karena $L_{o\text{ hitung}}$ lebih kecil

dari Lo_{tabel} ($0,152 < 0,161$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel kinerja kepala sekolah (X) dari populasi berdistribusi normal. Untuk jelasnya lihat tabel di bawah ini:

Tabel 4.3

Uji Normalitas variabel Kinerja Kepala Sekolah (X) dari 28 Responden

N		Lo_{Hitung}	Lo_{Tabel}	Keputusan
28	0,05	0,152	0,161	Ho diterima

2. Uji Normalitas Data Disiplin Kerja Guru (Y)

Setelah dilakukan perhitungan diperoleh Lo_{hitung} sebesar 0,090. Jika dikonsultasikan dengan tabel Liliefors pada taraf signifikansi 0,05 dan $N = 28$, diperoleh $Lo_{tabel} = 0,161$. Dengan demikian H_0 diterima karena Lo_{hitung} lebih kecil dari Lo_{tabel} ($0,090 < 0,161$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel Disiplin Kerja Guru (Y) dari populasi berdistribusi normal. Untuk jelasnya lihat tabel di bawah ini:

Tabel 4.4

Uji normalitas variabel Disiplin Kerja Guru (Y) dari 28 Responden

N		Lo_{Hitung}	Lo_{Tabel}	Keputusan
30	0,05	0,090	0,161	Ho diterima

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diuji ialah terdapat pengaruh antara Kinerja Kepala Sekolah dengan Disiplin Kerja Guru. Secara statistik hipotesis di atas dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : r_{xy} = 0$$

$$H_1 : r_{xy} > 0$$

1. Uji Regresi

Untuk mengetahui pengaruh kinerja kepala sekolah dengan disiplin kerja guru digunakan analisis regresi dan korelasi. Dari hasil perhitungan diperoleh $a = 54,11^{13}$ dan $b = 1,31^{14}$. Dengan memasukkan a dan b ke dalam persamaan regresi Y atas X , $Y = 54,11 + 1,31 X$. Untuk menguji kebenaran X dengan Y , dilakukan uji linearitas dan signifikansi regresi. Analisis terhadap berbagai sumber variasi ditampilkan dalam tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5

Anava Untuk Regresi Linear Sederhana. $Y = 54,11 + 1,31 X$

SU.Va	DB	JK	RJK	Fh	FT
Total	28	409977	409977		
regresi (a)	1	403440,03	403440,03		
Regresi(b/a)	1	4595,97	4595,97	61,546	4,20

¹³ Data lengkap ada di Perhitungan Statistik Lampiran 3, poin C, bagian 2

¹⁴ Data lengkap ada di Perhitungan Statistik Lampiran 3, poin C, bagian 2

Residu	26	1941,56	74,68		
Tuna Cocok	10	511,41	51,14	0,333	2,43
Kekeliruan	16	2452,41	153,27		

Keterangan:

Jk = Jumlah kuadrat

RJk = Rata-rata jumlah kuadrat

Db = Derajat kebebasan

Dari data tabel 4.5, hasil pengujian linieritas diperoleh F_{hitung} sebesar 0,333¹⁵ sedangkan dari daftar distribusi F dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, derajat kebebasan $db_1 = 10$ dan $db_2 = 16$ diperoleh F_{tabel} sebesar 2,43. Jika dibandingkan keduanya ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $0,333 < 2,43$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi $\hat{y} = 54,11 + 1,31 X$. Adalah linear.

Setelah uji linieritas dilanjutkan dengan uji keberartian. Dari tabel analisis varians (ANAVA) di atas diperoleh $F_{hitung} = 61,546$ sedangkan dari tabel distribusi F dengan derajat kebebasan $db_1 = 1$ dan $db_2 = 26$, dan taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{tabel} = 4,20$. Jika dibandingkan keduanya ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $61,546 > 4,20$, maka H_0 ditolak karena tidak teruji kebenarannya dan ini berarti H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi adalah signifikan.

¹⁵ Data lengkap ada di Perhitungan Statistik Lampiran 3, poin C, bagian 4e.

2. Uji Korelasi

Selanjutnya dilakukan uji korelasi antara X dengan Y. Dari hasil analisa korelasi sederhana diperoleh koefisien korelasi $r_{xy} = 0,690$ ¹⁶ dan koefisien determinasi $r^2 = 0,4761$ ¹⁷ Dari uji signifikansi korelasi diperoleh $t_{hitung} = 6,70$ ¹⁸. Koefisien korelasi sederhana ini ternyata signifikan setelah diuji dengan uji t. Hal ini ditunjukkan oleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,70 > 1,71$ pada $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan 26.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam pembahasan hasil penelitian ini dilakukan dari dua sisi, yaitu hasil analisis dikripsi tiap variabel dan hasil analisis korelasi antar variabel.

1. Tingkat Kinerja Kepala Sekolah

Tingkat hasil kinerja kepala sekolah dari hasil penyebaran kuisioner diperoleh rentang 112-1146, dengan rata-rata sebesar 132,7 menunjukkan skor rata-rata tergolong baik dilihat dari ketercapaiannya pada skor rata-rata ideal yaitu tingkat ketercapaiannya 90% termasuk dalam kategori sangat baik. Kinerja kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap aktivitas guru-guru di sekolah, terutama kedisiplinan guru. Semakin tinggi kinerja kepala sekolah akan semakin tinggi pula disiplin kerja guru.

Setelah mengadakan observasi di MTs Al-Ittihad Pedaleman Kabupaten Serang, menurut peneliti kinerja kepala di MTs Al-Ittihad Pedaleman Kabupaten

¹⁶ Data lengkap ada di Perhitungan Statistik Lampiran 3, poin C, bagian 5.

¹⁷ Data lengkap ada di Perhitungan Statistik Lampiran 3, poin C, bagian 7.

¹⁸ Data lengkap ada di Perhitungan Statistik Lampiran 3, poin C, bagian 6.

Serang harus selalu ditingkatkan, mengingat kepala sekolah memiliki peran penting dalam sebuah lembaga, dimana kepala sekolah merupakan salah satu kunci keberhasilan sebuah lembaga, ditangannya lah, sekolah tersebut dapat bergerak maju atau bahkan tertinggal dari sekolah lain.

2. Tingkat Disiplin Kerja Guru

Tingkat disiplin kerja guru dari hasil pengisian kuisioner diperoleh rentang 80 sampai dengan 139 dengan skor rata-rata 119,85 menunjukkan bahwa skor rata-rata tergolong baik dilihat dari ketercapaiannya pada skor rata-rata ideal yaitu tingkat ketercapaiannya 86,22% termasuk dalam kategori sangat baik.

Setelah mengadakan obervasi di MTs Al-Ittihad Pedaleman Kabupaten Serang, menurut peneliti disiplin kerja guru sangatlah penting. Disiplin kerja guru merupakan kunci terwujudnya tujuan, tanpa adanya disiplin, maka akan sulit untuk mewujudkan tujuan tersebut. Disiplin kerja guru mengantarkan sekolah menuju suasana yang aman dan tertib.

3. Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru

Adapun skor nilai variabel X dan Y dapat dilihat melalui lampiran. Tabulasi nilai angket dari kedua komponen tersebut yang diperoleh dari 28 responden akan digabungkan menjadi satu sehingga dapat terlihat dengan jelas perbedaan skor nilai dari komponen yang ada pada setiap itemnya.

Dalam melakukan uji korelasi peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* seperti yang sudah dijelaskan pada bab terdahulu tujuan

penggunaan rumus ini untuk mengetahui seberapa besar tingkat atau kekuatan korelasi antara variabel X dan variabel Y. Selanjutnya akan dilakukan perhitungan untuk memperoleh angka indeks korelasi (r_{xy}). Dari hasil jumlah diperoleh nilai $\sum X = 3697$ $\sum Y = 3361$ $\sum X^2 = 491641$ $\sum Y^2 = 409977$ $\sum XY = 448368$ dengan diketahui nilai $\sum X$, $\sum Y$, $\sum X^2$, $\sum Y^2$, $\sum XY$, maka nilai koefisien korelasi 0,388. Dari angka tersebut dapat dikatakan bahwa nilai koefisien korelasi yang dapat diperoleh dari penelitian mengenai pengaruh kinerja kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru adalah 0,690. Untuk mengetahui koefisien ini signifikan, maka perlu dikonsultasikan pada r tabel dengan ($n=28$) diperoleh r tabel = 0.388 dengan ketentuan bila r hitung lebih besar dari r tabel maka terdapat korelasi yang signifikan. Sehingga dari perhitungan dinyatakan r hitung lebih besar dari r tabel $0.690 > 0,388$. Ini berarti terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y, dan berarti H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara pengaruh kinerja kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru di Mts Al-Ittihad Pedaleman Kabupaten Serang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kinerja kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,690, t hitung = 6,70, dan t tabel = 26, taraf signifikansi 0,05 diperoleh t tabel = 1,71. Dengan demikian r hitung lebih besar ($6,70 > 1,71$) dari r tabel. Perbandingan kedua nilai tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang berarti antara pengaruh kinerja kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru.

Koefisien determinasi r^2 sebesar 0,4761 memberikan informasi, bahwa secara sederhana 47,61%¹⁹ variasi yang terjadi pada disiplin kerja guru ditentukan oleh kinerja kepala sekolah. Pola hubungan antara antara kedua variabel tersebut, dinyatakan dengan persamaan regresi linier $= 54,11 + 1,31 X$ ²⁰

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa makin tinggi kinerja kepala sekolah, maka makin tinggi disiplin kerja guru. dan sebaliknya, makin rendah kinerja kepala sekolah maka makin rendah pula disiplin kerja guru.

Hasil penelitian tentang pengaruh kinerja kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru juga didapati dalam penelitian regresi korelasi, yang menunjukkan terdapat pengaruh kinerja kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru, dengan korelasi sebesar 0,690, dan pengaruh kinerja kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru sebesar 47,61%.

¹⁹Data lengkap ada di Perhitungan Statistik Lampiran 3, poin C, bagian 7.

²⁰Data lengkap ada di Perhitungan Statistik Lampiran 3, poin C, bagian 2.